

Market Review & Outlook

- IHSG Rebound 0.14%.

Today's Info

- TPIA akan Merger dengan Anak Usaha
- NZIA Targetkan Jual 1,500 Unit Rumah FLPP 2020
- AKRA Divestasi Lima Anak Usaha
- PPRE Optimis Raih Target Kontrak Baru
- Harga IPO Itama Ranoraya Rp 374 per Saham
- Harga IPO Trinitan Metals and Minerals Rp 300 per Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
------	-------------	----------------------------	--------------------

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.71	4,207

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ACST	27 Sep	EGM
BSSR	27 Sep	EGM
ENRG	27 Sep	EGM
HEXA	27 Sep	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BLUE	Div	7.5	26 Sep

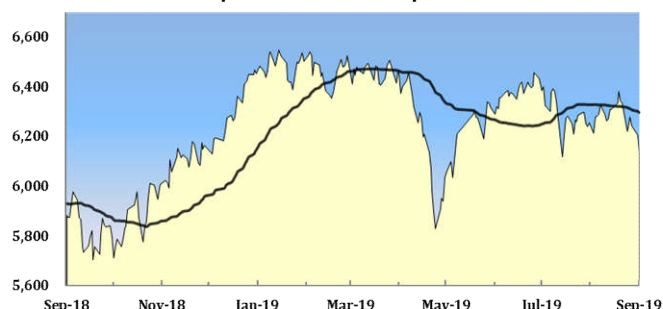
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
WAPO	4 : 9	100	03 Oct

IPO CORNER			
PT. Itama Ranoraya			

IDR (Offer)	315—375
Shares	400,000,000
Offer	11—18 September 2019
Listing	10 October 2019

IHSG September 2018 - September 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	15,657	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,973	6,105	6,175
Frequency (Times)	407,164	6,080	6,210
Market Cap (Trillion IDR)	7,058	6,035	6,265
Foreign Net (Billion IDR)	(769.74)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,146.40	8.80	0.14%
Nikkei	22,020.15	-78.69	-0.36%
Hangseng	25,945.35	-335.65	-1.28%
FTSE 100	7,289.99	-1.44	-0.02%
Xetra Dax	12,234.18	-72.97	-0.59%
Dow Jones	26,970.71	162.94	0.61%
Nasdaq	8,077.38	83.76	1.05%
S&P 500	2,984.87	18.27	0.62%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	62.39	-0.7	-1.13%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.49	-0.8	-1.40%
Gold Price USD/Ounce	1529.12	7.7	0.51%
Nickel-LME (US\$/ton)	17475.00	180.0	1.04%
Tin-LME (US\$/ton)	16515.00	32.0	0.19%
CPO Malaysia (RM/ton)	2084.00	5.0	0.24%
Coal EUR (US\$/ton)	59.00	-0.9	-1.50%
Coal NWC (US\$/ton)	68.20	-0.8	-1.16%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14153.00	45.0	0.32%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,681.5	0.55%	15.13%
MD Asset Mantap Plus	1,302.0	0.43%	-7.05%
MD ORI Dua	2,163.4	0.30%	14.01%
MD Pendapatan Tetap	1,235.0	0.00%	18.24%
MD Rido Tiga	2,434.1	0.66%	17.11%
MD Stabil	1,252.8	-1.65%	11.24%
ORI	2,032.2	-2.04%	14.06%
MA Greater Infrastructure	1,143.7	-2.95%	-1.87%
MA Maxima	935.1	-2.44%	3.32%
MA Madania Syariah	1,037.0	2.97%	7.45%
MD Kombinasi	708.6	-4.23%	-8.79%
MA Multicash	1,507.7	0.59%	6.11%
MD Kas	1,615.5	0.69%	7.17%

Market Review & Outlook

IHSG Rebound 0.14%. IHSG ditutup berbalik menguat 0.14% di level 6.146, setelah dibuka turun 0.26% di level 6.121 di awal perdagangan kemarin. IHSG ditutup menguat menjelang akhir perdagangan di tengah pelemahan mayoritas bursa saham Asia setelah anggota parlemen AS menyerukan penyelidikan terhadap Presiden Donald Trump dan meningkatkan prospek ketidakpastian politik berkepanjangan di AS. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 769.74 miliar, melanjutkan reli aksi jual selama sepuluh hari berturut-turut.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.61%), indeks S&P 500 (+0.62%) dan Nasdaq Composite (+1.05%) masing-masing ditutup menguat. Wall Street ditutup naik karena investor mengabaikan berita penyelidikan pemakzulan terhadap Presiden Donald Trump. Sementara itu, saham Nike melonjak menyusul kinerja kuartalan yang optimistis.

Today's Info**TPIA akan Merger dengan Anak Usaha**

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. merilis ringkasan rancangan penggabungan usaha dengan PT Petrokimia Butadiene Indonesia (PBI), Rabu (25/9/2019). PBI merupakan entitas anak yang seluruh sahamnya dimiliki TPIA. Dalam laporan keuangan Chandra Asri untuk semester I/2019, perseroan menguasai 99,98 persen saham PBI.
- Rencana penggabungan diperlukan untuk menciptakan perusahaan petrokimia yang lebih terintegrasi di Indonesia. Kombinasi ini menciptakan perusahaan yang lebih kuat dan mampu bersaing dengan pemain petrokimia utama regional yang sebagian besar telah terintegrasi.
- Merger akan mengintegrasikan proses produksi secara keseluruhan, pemetaan produk yang lebih baik, serta meningkatkan sinergi pengadaan dan akuntansi. Dengan demikian, kinerja operasional diklaim dapat meningkat sehingga menciptakan perusahaan yang lebih sinergis, kuat, dan lebih efisien.
- Aksi korporasi ini juga diyakini bakal meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha sehari-hari Chandra Asri, sehingga selanjutnya akan menguntungkan seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham publik perseroan. (Sumber:bisnis.com)

NZIA Targetkan Jual 1,500 Unit Rumah FLPP 2020

- PT Nusantara Almazia Tbk. menargetkan bisa menjual 300 unit rumah subsidi sampai dengan akhir 2019 dan 1.500 unit pada tahun depan. Sampai kuartal IV/2019, perseroan bisa menjual 300 unit rumah segmen subsidi yang menggunakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).
- Untuk 2020, targetnya naik menjadi 1.400-1.500 unit rumah. Dengan demikian, perseroan dapat meraup pendapatan sebesar Rp210 miliar-Rp215 miliar atau naik 366%. Target tersebut diyakini dapat terealisasi karena pasar FLPP masih sangat menjanjikan.
- Manajemen menyebutkan diperlukan dana Rp75 miliar untuk membangun 1.500 unit rumah. Untuk itu, NZIA akan menggunakan dana pinjaman bank sebesar Rp22 miliar dan Rp53 miliar lainnya dari kas internal serta hasil penawaran umum. Pada masa penawaran umum, perseroan memperoleh dana Rp100 miliar. Sekitar 37,36 persen di antaranya akan digunakan untuk mengambilalih saham PT Serena Inti Sejati (SIS). (Sumber:bisnis.com)

AKRA Divestasi Lima Anak Usaha

- PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) telah melikuidasi anak usahanya di China, yaitu AKR Guangxi Coal Trading Co., Ltd. Sehingga seluruh aset perseroan yang di China sudah tidak ada lagi. Penjualan aset di China sudah berlangsung sejak 2016 hingga 2018 kemarin. Sementara, Guangxi menjadi anak usaha terakhir milik AKRA di China yang pada akhirnya juga dilikuidasi.
- Total ada lima perusahaan yang tutup di China. Tiga perusahaan untuk pelabuhan, satu manufaktur, dan satu perusahaancoal trading yaitu Guangxi. Penyebab AKRA melikuidasi anak usahanya dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut kurang produktif. Faktor lainnya adalah AKRA akan fokus mengembangkan lini usahanya di Indonesia.
- AKRA akan fokus pada tiga bisnis utamanya yaitu distribusi BBM ke industri, tepatnya ritel SPBU, industri bahan kimia dasar, dan logistik. Selain itu, perusahaan juga akan fokus mengembangkan dua bisnis mereka. Pertama, kerja sama dengan Pelindo III yaitu mega proyek Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) di Gresik, Jawa Timur. Serta joint venture dengan British Petroleum (BP).. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

PPRE Optimis Raih Target Kontrak Baru RP 5.8 Triliun

- PT PP Presisi Tbk (PPRE) tetap optimistis dapat mencapai target perolehan kontrak baru sebesar Rp 5,8 triliun dengan realisasi pada Agustus 2019 baru Rp 2,7 triliun.
- PPRE memiliki potensial feeding yang akan didapat dari PT PP Tbk (PTPP) selaku Entitas Induk sebesar Rp 4, triliun - Rp 4,7 triliun yang berasal dari proyek jalan tol Semarang-Demak, smelter feronikel di Kolaka, Sulawesi Tenggara, smelter alumina di Mempawah, Kalimantan Barat, Pembangkit listrik serta beberapa bendungan seperti bendungan Way Apu-Maluku, bendungan Bener- Purworejo, Jawa Tengah, bendungan Tamblang-Bali, serta bendungan Lau Simeme-Deli Serdang, Sumatera Utara.
- Dalam rangka untuk meningkatkan utilitas peralatan, PPRE juga sedang melakukan proses peninjauan untuk pekerjaan penambangan nikel di Sulawesi Tenggara.
- Adapun perolehan kontrak baru hingga Agustus 2019 sebagian besar berasal dari proyek Trans Sumatra Toll Road yaitu Indrapura - Kisaran sebesar Rp 1,6 triliun, Trans South Road Lot 9-South Java (ruas Balekambang-Kedungsalam) sebesar Rp 175 miliar, Overlay bandara Mingkabau sebesar Rp 75,8 miliar, Patimban port (Cement Deep Mixing) sebesar Rp 115 miliar serta bendungan Manikin sebesar Rp 260 miliar.
- Untuk menunjang proyek-proyek baru yang dikerjakan, hingga Agustus 2019, PPRE telah merealisasikan capex sebesar Rp 478 miliar atau 43% dari anggaran capex sebesar Rp 1,1 triliun, berupa pembelian alat-alat berat. (Sumber:kontan.co.id)

Harga IPO Itama Ranoraya Rp 374 per Saham

- PT Itama Ranoraya Tbk. telah menetapkan harga pelaksanaan Initial Public Offering (IPO), Rp374 per saham. Dalam rencana aksi korporasi tersebut, distributor alat kesehatan ini akan melepas sebanyak-banyaknya 400 juta saham.
- Dengan demikian, perseroan bakal memperoleh dana Rp149,6 miliar. Sekitar 60% akan digunakan untuk mengembangkan pusat dan jaringan pemasaran secara bertahap di beberapa kota di Indonesia selama 2019-2020. Sementara itu, 40% lainnya digunakan untuk memperkuat modal kerja perseroan.
- Itama Ranoraya mendistribusikan beberapa perangkat medis seperti Oneject Auto Disable Syringe (ADS), Abbot Diagnostik, TerumoBCT, dan Ortho Clinical Diagnostic. Pangsa pasar perseroan banyak berasal dari institusi kesehatan swasta dan produknya telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia. (Sumber:bisnis.com)

Harga IPO Trinitan Metals and Minerals Rp 300 per Saham

- PT Trinitan Metals and Minerals Tbk. menetapkan harga pelaksanaan Initial Public Offering (IPO) sebesar Rp300 per saham. Dalam rencana aksi korporasi tersebut, perseroan melepas sebanyak-banyaknya 333,33 juta saham biasa. Dengan demikian, perusahaan bakal mengantongi dana Rp100 miliar dari hasil IPO.
- Selain saham, perusahaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 333,33 juta Waran Seri I yang menyertai saham baru perseroan atau setara dengan 33,33 persen dari total jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada saat penyertaan pendaftaran IPO. Adapun harga pelaksanaan waran sebesar Rp360 per waran. Masa penawaran umum akan berlangsung pada 26 September-2 Oktober 2019. Perseroan dijadwalkan resmi listing di bursa pada 9 Oktober 2019. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.